

## **Analisis Struktur Ekonomi dan Spesialisasi Sektor Ekonomi di Daerah Sumatera Utara Tahun 2017 - 2021**

**Togi Marito Simanjuntak**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Angelicha Christina**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

**Deris Dermawan**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

*Korespondensi penulis: togimaritosimanjuntak@gmail.com*

**Abstract.** *National economic development and regional economic development are two very closely related matters. This study aims to analyze the economic structure and specialization of the economic sector so that it can determine the main sectors, groups that are classified as advanced and sectors that are classified as slow and analyze the competitiveness of each sector in North Sumatra Province. This study uses the Shift Share analysis method. The data used in this study is secondary data in the 2017-2021 interval. The data used is secondary data, namely data obtained from records, books and journals in the form of financial reports for company publications, government reports, articles, books such as theories, journals, etc. The results of this study are expected to be an academic foundation for development in the North Sumatra area.*

**Keywords:** *Economic Structure, Economic Sector, Shift Share*

**Abstrak.** Pembangunan ekonomi nasional dan pembangunan ekonomi daerah merupakan dua hal yang sangat berkaitan erat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur ekonomi dan spesialisasi sektor ekonomi sehingga dapat menentukan sektor utama, kelompok yang tergolong maju dan sektor yang tergolong lambat serta menganalisis daya saing masing-masing sektor di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode analisis Shift Share. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada interval 2017-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari catatan, buku dan jurnal berupa laporan keuangan untuk publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku seperti teori, jurnal, dll. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan akademik bagi pembangunan di daerah Sumatera Utara.

**Kata kunci:** Struktur Ekonomi, Sektor ekonomi, Shift Share

### **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi nasional dan pembangunan ekonomi daerah merupakan dua hal yang sangat berkaitan erat. ini mencerminkan pertumbuhan ekonomi daerah dan dengan mempertimbangkan variabel-variabel seperti penerimaan tenaga kerja dan nilai produksi dalam ekonomi nasional dan struktur ekonomi daerah selama periode waktu yang ditentukan, kami mengamati perubahan yang disebabkan oleh proses pembangunan. Perkembangan struktur ekonomi suatu negara atau wilayah mempengaruhi perbaikan dan perubahan di sektor-sektor ekonomi terkait lainnya. Pembangunan nasional tujuannya untuk mensejahterakan rakyat. sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan, keadilan dan pemerataan di segala bidang. Dari sisi ini, pertumbuhan ekonomi yaitu faktor yang sangat berpengaruh karena berkaitan dengan

peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.(Sayifullah & Setyadi Sugeng, 2010)

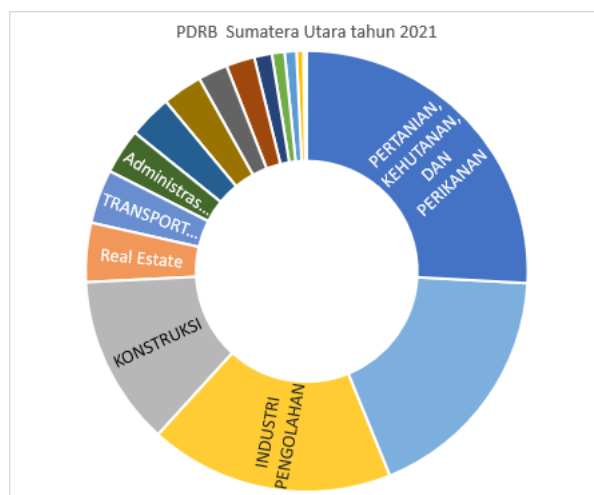
**Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Richna Handriyani Arwansyah	Analysis Effect of Household Consumption, Investment and Labor to Economy Growth In Sumatera Utara 2016	2016	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren tren kontribusi PDB pertanian terhadap PDB di Indonesia selama 20 tahun terakhir, dan mengidentifikasi peran sektor dan subsektor pertanian di setiap provinsi di Indonesia. hasil dan pembahasan Tren PDB Pertanian dan Kontribusi Pertanian di Indonesia Sektor pertanian memiliki peran penting di Indonesia Kinerja pembangunan pertanian dapat dilihat dari tren PDRB pertanian Tren PDB pertanian yang meningkat dan tren kontribusi pertanian yang menurun menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi di Indonesia berjalan dengan baik. (Handriyani, 2016)
2.	Karl Aiginger dan Esteban Rossi Hansberg	Specialization and concentration: a note on theory and evidence	2015	Maka dapat diambil kesimpulan bahwa, dalam keadaan yang cukup umum, biaya transportasi yang lebih rendah meningkatkan spesialisasi wilayah atau negara dan menurunkan (regional) konsentrasi industri. Prediksi ini bertentangan dengan anggapan model lain dan banyak makalah empiris bahwa spesialisasi dan konsentrasi harus bergerak secara paralel. Kami menggunakan dua kumpulan data tentang industri manufaktur di seluruh Negara Bagian AS dan negara-negara anggota UE untuk menunjukkan bahwa spesialisasi dan konsentrasi tidak berkembang secara paralel. Data empiris mereplikasi beberapa fitur divergensi yang diprediksi dalam model

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi selama tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 meningkat sebesar 3,69 persen, lebih besar dibandingkan tahun 2020 yang mengalami penurunan drastis sebesar 2,07 persen. jika dilihat berdasarkan tabel, Sumatera Utara menempati peringkat 21 dari 34 provinsi di Indonesia dengan rata-rata 3,41 persen. Pertumbuhan ekonomi Sumut selama tahun 2017-2021 menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun turun pada tahun 2020 sebesar 1,07 persen. Pada tahun 2021 akan terjadi peningkatan sebesar 2,61 persen. Sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap PPBB Sumut adalah pertanian, kehutanan dan perikanan. Pasalnya, Sumatera Utara memiliki luas 7,3 juta hektar.(BPS, 2022)

Pada tahun 2021, kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PPBB Provinsi Sumut sebesar 141,601 miliar, jauh melebihi sektor lainnya. Dengan demikian, terlihat bahwa sektor ini merupakan basis terbesar dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, sehingga menjadi perhatian khusus. Distribusi (PDRB) Provinsi SUMUT boleh dilihat gambar di bawah ini.(Bangun, 2018)

Gambar 1. Distribusi PDRB Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021



Sumber: BPS diolah

### Perumusan Masalah

Jika dilihat dari latar belakang dan kurangnya penelitian tentang struktur ekonomi dan spesialisasi sektor ekonomi khususnya di Provinsi SUMUT, maka penelitian ini dibuat untuk melihat bagaimana spesialisasi sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Sumatera. permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seperti apa struktur perekonomian provinsi Sumatera Utara berdasarkan analisis perubahan bobot PDRB dan PDRB nasional?
2. Sektor ekonomi manakah yang merupakan sektor spesialisasi atau sektor dasar bagi provinsi Sumatera Utara?
3. Sektor ekonomi manakah yang bukan merupakan sektor spesialisasi atau sektor non-inti Provinsi Sumatera Utara.

### Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur ekonomi dan spesialisasi sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan metode Shift Share Analisis. Alasan dipilihnya Provinsi Sumatera Utara sebagai objek penelitian ini adalah karena masih terbatasnya penelitian yang menggunakan metode analisis varians, walaupun pada umumnya penelitian telah dilakukan di daerah lain. (Didu & Fauzi, 2016; Fahmi Ginanjar et al., 2018a, 2018b)

Penelitian tentang analisis struktur ekonomi dan spesialisasi sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara memiliki tujuan sebagai berikut:

1. menganalisis dan mengetahui bagaimana struktur perekonomian provinsi Sumatera Utara berdasarkan analisis pembagian Shift I dari PDRB nasional dan PPBB Sumatera Utara.
2. Menganalisis dan mengetahui sektor-sektor ekonomi mana saja yang merupakan sektor spesialisasi atau sektor dasar provinsi Sumatera Utara.

3. Analisis dan pengakuan sektor-sektor ekonomi yang bukan merupakan sektor spesialisasi atau sektor non basis di Provinsi Sumatera Utara.

### **Manfaat penelitian**

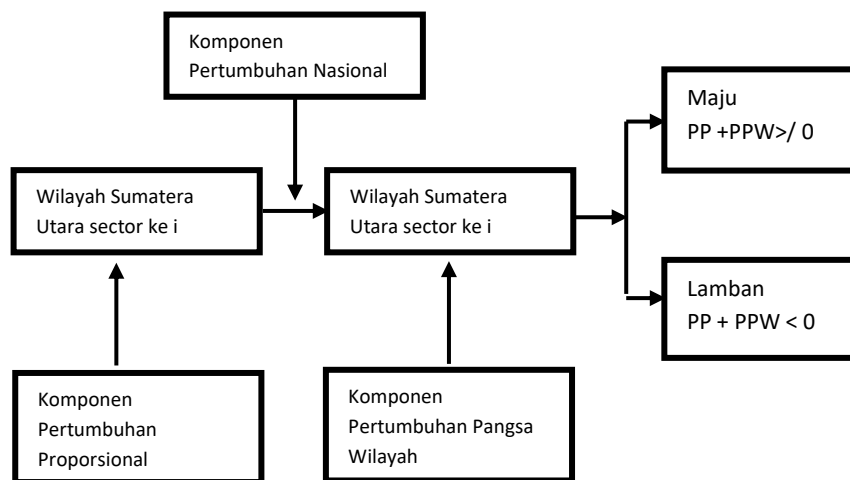
Dari Hasil penelitian ini maka harapannya memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Melihat perkembangan sektor ekonomi dibandingkan dengan sektor lain secara relative
2. Melihat perkembangan sektor daerah dibandingkan dengan yang lainnya.
3. Mengamati proses meningkatnya ekonomi sektor suatu daerah terhadap perkembangan ekonomi sektor daerah yang lebih luas.
4. Memberikan informasi kepada peneliti tentang struktur perekonomian di Sumatera Utara.
5. Manfaat praktis bagi instansi terkait dijadikan masukan/masukan gagasan dalam rangka perbaikan pelaksanaan program dan kebijakan.
6. Manfaat akademik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperkaya ragam penelitian bagi mahasiswa dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk pembuatan karya ilmiah.

### **Kerangka Pemikiran**

Gambar berikut menyajikan pemikiran teoritis yang menggambarkan secara keseluruhan tentang penelitian ini.

**Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis**



*Sumber: BPS diolah*

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Struktur Ekonomi**

Struktur ekonomi adalah hubungan antara berbagai sektor yang membentuk perekonomian. Dalam pengertian ini, hubungan antara tiga sektor pertama adalah primer, sekunder dan tersier, seperti yang dijelaskan para ahli. Struktur ekonomi merupakan karakteristik fundamental dari suatu perekonomian yang terkait dengan sektor-sektor di mana ia dibentuk. Ini adalah sektor ekonomi yang menyediakan mata

pencaharian mayoritas penduduk dan merupakan konsumen tenaga kerja terbesar.(Khairiyakh & Handoyo Mulyo, 2015)

### Sektor ekonomi

Sektor ekonomi adalah kumpulan kegiatan ekonomi serupa. Persamaan yang kita pakai tergantung pada pengelompokannya. Misal berdasarkan tahapan dalam proses produksi, penghasilan.

### Produk Domestik Bruto (PDB) Regional

PDB regional diartikan sebagai jumlah jumlah unit usaha di suatu wilayah tertentu, dengan kata lain nilai keseluruhan barang dan jasa yang diproduksi oleh pembagian ekonomi di suatu wilayah.

### Analisis Shift-Share

Analisis Shift-Share adalah analisis satu metode untuk melihat seperti apa pola pergerakan ekonomi di suatu wilayah. Hal ini menjadi penting bagi pengambil keputusan dalam menetapkan tujuan ekonomi atau dalam membuat kebijakan mengenai kondisi yang diakibatkan oleh pergerakan tersebut. Analisis ini memiliki keunggulan yaitu dapat mengetahui keunggulan kompetitif yang ada pada suatu daerah, dimana hal ini akan dijadikan sebagai senjata dalam meningkatkan perekonomian daerah tersebut, pada dua tahun di suatu daerah.Tiga Konsep Komponen Pertumbuhan dalam Analisis Shift-Share.(Dalam et al., 2020)

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Yaitu bersumber dari BPS dan informasi yang diperoleh dari kepustakaan (bacaan). Menggunakan data ketenagakerjaan menurut sektor usaha baik untuk Sumatera Utara maupun nasional (Indonesia), pendapatan domestik bruto (PDB) regional dalam hal output sektoral (nilai output) daerah dan pendapatan domestik bruto (PDB) dan dalam hal produksi - sektoral (nilai produksi nasional) Data penelitian ini diambil dari (BPS) Sumatera Utara, Republik Indonesia dan Bank Indonesia.

### Variabel penelitian

Indikator penelitian kegiatan ekonomi yang digunakan adalah PDRB Sumatera Utara dan PDB Nasional atas dasar harga konstan 2010 dan 2021.

**Gambar 3. PDRB Sumatera Utara dan PDB Nasional**

kategori	PDRB Sumatera Utara		[Seri 2010] PDB nasional Seri 2010 (Milyar Rupiah) Harga Konstan 2010	
	2017	2021	2017	2021
A, Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	121300,04	141601,18	1258375,7	1403710
B, Pertambangan Dan Penggalian	6440,54	7069,09	779678,4	822099,5
C, Industri Pengolahan	92777,25	97928	2103466,1	2284821,7
D, Pengadaan Listrik Dan Gas	677,08	788,92	101551,3	114861,1

E, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	475,82	555,17	7985,3	9919,2
F, Konstruksi	61175,99	68300,49	987924,9	1102517,7
G, Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	85436,75	98560,07	1311746,5	1450226,3
H, Transportasi Dan Pergudangan	22961,9	21676,36	406679,4	406187,6
I, Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	11282,16	11888,96	298129,7	310754,7
J, Informasi Dan Komunikasi	12933,95	17386,19	503420,7	696460,4
K, Jasa Keuangan Dan Asuransi	14601,55	16017,94	398971,4	464638,6
L, Real Estate	20637,93	23728,14	289568,5	333282,9
M,N, Jasa Perusahaan	4368,69	4711,1	172763,8	197106,7
O, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	15463,27	18174,36	326514,3	364233,4
P, Jasa Pendidikan	9802,14	11429,92	304810,8	350655,3
Q, Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	4699,93	5092,08	109497,5	157104,7
R,S,T,U, Jasa Lainnya	2496,24	2743,87	170174,8	200772,9
Total	487531,23	547651,84	9531259,1	10669352,7

### Menghitung rasio Indikator kegiatan ekonomi

Produksi Sektor ekonomi di suatu daerah tertentu.

**Ri**

$$\text{dirumuskan} = \frac{Y_{ij} - Y_i}{Y_{ij}}$$

Di mana:

Y<sub>ij</sub> = Produksi ditahun dasar analisis

Y'<sub>ij</sub> = Produksi dari tahun terakhir analisis

kesimpulan:

Perkembangan sektor rendah dimana peluang kerja dari sektor wilayah j pada tahun terakhir dikurangkan.

**Ri**

$$\text{Di rumuskan } R_i = \frac{Y'_i - Y_i}{Y_i}$$

di mana:

Y'<sub>i</sub> = Produksi/Peluang Kerja (Nasional) sektor pertama pada tahun terakhir analisis

Y<sub>i</sub> = (nasional) produksi/kesempatan kerja dari sektor pertama pada tahun dasar analisis

kesimpulan:

Pertumbuhan sektor teratas menggunakan data PDB konstan, tidak berdampak pada harga dan inflasi, menggunakan rumus yang sama tetapi di sektor yang berbeda. Dimana kesempatan kerja (nasional) pada tahun terakhir analisis dikurangi dengan kesempatan kerja (nasional) tahun dasar analisis dan kemudian dibagi dengan kesempatan kerja (nasional) dari yang pertama sektor pada tahun dasar analisis.

### **Ra**

dirumuskan sebagai: 
$$Ra = \frac{Y' - Y}{Y}$$

Dimana

Y' = (nasional) output pada akhir analisis

Y = produksi (nasional) pada tahun dasar analisis

Kesimpulan:

Berdasarkan data di atas, hasilnya sama untuk semua sektor dan sama persis dengan pertumbuhan di daerah/tingkat yang lebih tinggi dimana produksi atau lapangan kerja (nasional) pada tahun terakhir dikurangi dengan kesempatan kerja pada tahun dasar. (nasional), kemudian dibagi dengan kesempatan kerja (nasional) pada tahun dasar terakhir.

### **(Ri-Ra)**

Kesimpulan:

Dilihat dari bagaimana pertumbuhan masing-masing sektor di wilayah atas dibandingkan dengan pertumbuhan keseluruhan, menjadi negatif berarti pertumbuhan tersebut masih di bawah tingkat keseluruhan untuk tingkat nasional. Sedangkan jika pertumbuhan positif lebih cepat dari tingkat keseluruhan di tingkat regional atas.

### **(ri-Ri)**

kesimpulan:

Jika hasilnya negatif berarti pertumbuhan di daerah bawah lebih kecil dari pertumbuhan sektor di tingkat nasional dan sebaliknya jika hasilnya positif berarti pertumbuhan di daerah bawah lebih kecil dari pertumbuhan. . sektor di tingkat nasional.

### **Menghitung komponen pertumbuhan wilayah**

Komponen pertumbuhan daerah terdiri dari komponen pertumbuhan nasional (PN), komponen pertumbuhan relatif (PP) dan komponen pertumbuhan pangsa daerah (PPW).

### **PN (Pertumbuhan Nasional)**

$$PN_{ij} = (Ra) Y_{ij}$$

Di mana:

PN<sub>ij</sub> = Komponen pertumbuhan Nasional sector I wilayah j

Y<sub>ij</sub> = produksi/pekerjaan dari sektor I di wilayah j tahun dasar analisis

Ra = Rasio Output/Ketenagakerjaan (Nasional)

Penafsiran:

Jika melihat formula pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional, dapat dibandingkan dengan PDB pada basis target yang lebih rendah. Jika GDP meningkat, head effect akan menjadi prioritas.

Simpulan:

Jika dilihat pada tabel, sektor dengan batch perang terbesar dari satgas ekonomi nasional adalah sektor industri percontohan, artinya ketika satgas nasional melebihi 1% maka sektor industri percontohan akan menunjukkan atau mempengaruhi. Kinerja Sumut sebesar 0,11%.

**a) PP (Komponen Pertumbuhan Proporsional)**

$$PP_{ij} = (R_i - R_a) Y_{ij}$$

di mana:

PP<sub>ij</sub> = komponen pertumbuhan proporsional sektor i untuk wilayah j

Y<sub>ij</sub> = produksi/pekerjaan sektor i di wilayah j pada tahun dasar analisis

R<sub>i</sub> = rasio produksi (nasional) sektor i

R<sub>a</sub> = rasio produksi (nasional)

Penafsiran:

Inti analisis tersebut pertumbuhan proporsional ini digunakan untuk mengetahui perbandingan pertumbuhan sektor nasional dibandingkan dengan pertumbuhan provinsi Sumatera Utara. Kesimpulannya adalah:

1. sektor ekonomi jika memiliki nilai positif, yang berarti bahwa pertumbuhan sektor nasional dibandingkan dengan pertumbuhan sektor di daerah tingkat provinsi Sumatera Utara relatif cepat.
2. Sedangkan jika Nilai negatif berarti pertumbuhan sektor di tingkat nasional dibandingkan pertumbuhan di tingkat daerah relatif lambat.

**Pertumbuhan Pangsa Wilayah (PPW)**

$$PPW_{ij} = (r_i - R_i) Y_{ij}$$

Di mana:

PPW<sub>ij</sub> = Komponen sektor I pangsa pertumbuhan untuk wilayah j

Y<sub>ij</sub> = peluang produksi sektor I di wilayah j pada tahun dasar analisis

R<sub>i</sub> = perbandingan produksi (nasional) sektor i

Penafsiran:

PPW  $\geq$  0, artinya sektor I di wilayah j memiliki posisi kompetitif yang baik dibandingkan dengan sektor yang sama di wilayah yang dibandingkan.

PPW  $<$  0, berarti sektor daerah j relatif tidak berdaya saing dibandingkan dengan sektor daerah yang dibandingkan.



Kesimpulan:

1. menurut tabel tersebut, dapat dapat diambil makna bahwasannya di Sumatera Utara sektor Industri dan Proses Lainnya bernilai negatif (kurang dari 0), yang berarti sektor tersebut tidak berdaya saing dengan sektor nasional Indonesia.
2. wilayah yang kami analisis terdapat sektor-sektor yang mempunyai persaingan yang bagus daripada sector yang ada di wilayah nasional; salah satu contohnya yaitu pelayanan Pendidikan yaitu PPW bersifat positif (lebih dari 0)

### **Pergeseran Bersih (PB)**

$$PB = PP + PPW$$

Interpretasi:

1. Jika  $PP + PPW$  kurang dari 0, maka pertumbuhan sektor di wilayah c bisa disebut masuk kedala, kelompok yang tidak tertinggal(maju)
2. Jika  $PP + PPW$  lebih kecil/kurang dari 0, menunjukkan bahwa pergerakan ke atas sektor I di wilayah j tergolong tidak cepat tumbuh

Kesimpulan:

1. Pertumbuhan sektor di wilayah Sumatera Utara tergolong kelompok progresif (maju).
2. Salah satu sektor yang tergolong lambat adalah jasa perusahaan asuransi,

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis bagian perpindahan pada penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Sektor unggulan di Provinsi Sumut Tahun 2017-2021 adalah kehutanan, dan perikanan dengan PDRB Provinsi Sumut 141,601 miliar, jauh di atas sektor lainnya. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa sektor ini merupakan basis terbesar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara, sehingga menjadi perhatian khusus.
2. Pertumbuhan sektor di wilayah Sumatera Utara tahun 2017-2021 yang termasuk dalam kelompok progresif (maju) adalah Kehutanan.
3. Pertumbuhan sektor di wilayah Sumatera Utara pada tahun 2017-2021 yang tergolong lambat pertumbuhannya adalah sektor Layanan Perusahaan.
4. Sektor ekonomi di wilayah Sumatera Utara tahun 2017-2021 yang mempunyai tingkat persaingan yang bagus dari wilayah nasional adalah Pelayanan Pendidikan.
5. Sektor ekonomi di wilayah Sumatera Utara tahun 2017-2021 yang tidak berdaya saing dibandingkan dengan sektor nasional Indonesia. Sektor Industri Manufaktur dan Layanan Lainnya.

### **Saran**

Beberapa hal sebagai masukan dan saran yang perlu diperhatikan bersama yakni:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan bahwa sektor ekonomi di Sumatera Utara yang merupakan sektor basis dan mampu menciptakan lapangan kerja yang tinggi

adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Ketiga sektor ekonomi tersebut harus mendapat dukungan kebijakan pemerintah daerah karena secara positif mampu menggerakkan perekonomian di Sumatera Utara.

2. Pemerintah Provinsi SUMUT harus menetapkan kebijakan pembangunan dengan prioritas/sektor inti di setiap kabupaten/kota dengan mempertimbangkan sektor non-inti. (Kurniaty, 2020; Purba Elvis, n.d.)
3. Perlu diketahui dengan adanya daerah yang memiliki potensi ekonomi khusus dan rendah agar bijaksana dalam menentukan skala prioritas pembangunan sehingga mengubah posisi kabupaten/kota dalam tipologi wilayah yang lebih baik atau meminimalkan keberadaan kabupaten dalam tipologi regional yang relatif terbelakang.
4. Pemerintah daerah harus mengubah uang untuk meningkatkan kualitas kegiatan publik dan kegiatan keuangan yang dapat meningkatkan investasi di daerah. Dan perlunya pemerintah untuk meningkatkan proporsi belanja modal relatif terhadap penggunaan tenaga kerja atau barang dan jasa karena dengan penyebaran belanja modal dapat mendorong pelaksanaan desentralisasi dalam rangka memperkuat kesejahteraan sosial melalui pembangunan ekonomi.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Bangun, R. H. (2018). ANALISIS PRIORITAS PEMBANGUNAN WILAYAH BERDASARKAN SEKTOR PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TAPANULI TENGAH-SUMATERA UTARA. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 2(1), 19–35. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v2i1.38>
- BPS. (2022, October 3). *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara*. BPS. <https://sumut.bps.go.id/publication/2022/10/03/2474aea57fc1b6efa8d2bad3/tinjauan-produk-domestik-regional-bruto-kabupaten-kota-se-sumatera-utara-menurut-lapangan-usaha-2021.html>
- Dalam, P., Wilayah, P., Bengkulu, D. I., Pasaribu, E., Ekonomi, J., Feb, P., Bengkulu, U., Anitasari, M., Gunawan, R., Retno, U. B., Ekaputri, A., & Putri, N. T. (2020). *ANALISIS SHIFT SHARE PADA TRANSFORMASI SEKTOR*. 10(2). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Ekonomi-Qu>
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). *PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENDIDIKAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN DI KABUPATEN LEBAK*. 6(1). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/>
- Fahmi Ginanjar, R. A., Setyadi, S., Suiroh, U., Adi, R., Ginanjar, F., Ilmu, J., Pembangunan, E., & Untirta, F. (2018a). *ANALISIS STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI PROVINSI BANTEN*. 8(2). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/>
- Fahmi Ginanjar, R. A., Setyadi, S., Suiroh, U., Adi, R., Ginanjar, F., Ilmu, J., Pembangunan, E., & Untirta, F. (2018b). *ANALISIS STRATEGI PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI PROVINSI BANTEN*. *Http://Jurnal.Untirta.Ac.Id/Index.Php/Ekonomi-Qu*, 8(2), 1–22. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/>

- Handriyani, R. (2016). *Analysis Effect of Household Consumption, Investment and Labor to Economy Growth In Sumatera Utara*.
- Khairiyakh, ul, & Handoyo Mulyo, J. (2015). *Contribution of Agricultural Sector and Sub Sectors on Indonesian Economy* (Vol. 18, Issue 3).
- Kurniaty, E. Y. (2020). Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Masyarakat Ekonomi Asean. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 227–234. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.280>
- Purba Elvis. (n.d.). *SPESIALISASI REGIONAL KOTA DAN KABUPATEN DI SUMATERA UTARA*.
- Sayifullah, & Setyadi Sugeng. (2010). *Analisis Struktur Ekonomi dan Spesialisasi Sektor Ekonomi Provinsi Banten* (Setyadi Sugeng, Ed.).